

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis berasal dari kata gaster yang artinya lambung dan itis yang berarti inflamasi/peradangan. Menurut Hirlan dalam Suyono, gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung, yang berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan lain. Secara hispatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel. Sedangkan, menurut Lindseth dalam Prince dan Lorraine, gastritis adalah suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difus, atau lokal.

Gastritis atau dikenal dengan sakit Maag adalah peradangan (pembengkakan) dari mukosa lambung, yang disebabkan oleh factor iritasi dan infeksi (Padmiarso, 2009). Gastritis bukanlah suatu penyakit tunggal, namun beberapa kondisi-kondisi yang berbeda yang semuanya mempunyai peradangan lapisan lambung. Gastritis dikenal di masyarakat dengan istilah sakit maag atau sakit uluhati, kondisi ini bisa timbul mendadak yang biasanya ditandai dengan rasamual dan muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun atausakit kepala.

Seperti kita ketahui, lambung adalah organ pencernaan dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk menyimpan makanan, mencerna, dan kemudian mengalirkannya ke usus kecil. Di dalam lambung terdapat enzim-enzim pencernaan, seperti pepsin, asam lambung, dan mukus untuk melindungi dinding

lambung sendiri. Bila terjadi ketidakseimbangan diantara faktor tersebut, misalnya asam yang berlebih atau mucus yang berkurang, dapat mengiritasi dinding lambung sehingga terjadi proses peradangan pada lambung (Gastritis) .

Radang lambung dapat menimbulkan pendarahan (*Hemorrhagic Gastritis*) sehingga banyak darah yang keluar dan berkumpul di lambung, penderita akan muntah yang mengandung darah berwarna coklat .

Pada penderita radang lambung akut, sering mengeluhkan adanya suatu gejala dengan perasaan lambung tak enak, kram perut, nafsu makan berkurang, mual dan muntah. Gejala – gejala tersebut akan berlangsung dalam beberapa jam hingga beberapa hari. Adapun penderita radang lambung kronis mempunyai gejala yang sama atau rasa tak nyaman yang ringan. Sering kali gejala tersebut menjadi samar-samar, seperti tidak toleran terhadap makanan berlemak atau pedas. Bahkan bias saja bila terjadi serangan ringan, akan dapat diatasi dengan makan (Padmiarso,2009).

Dengan kondisi ini tentunya akan mempengaruhi orang dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari sehingga dampaknya orang menjadi lemah dan tidak produktif.

Bila penyakit gastritis ini terus dibiarkan, akan berakibat semakin parah dan akhirnya asam lambung akan membuat luka-luka (ulkus) yang dikenal dengan tukak lambung. Bahkan bisa juga disertai muntah darah (Arifianto, 2009). Pemahaman seseorang tentang gastritis sangat diperlukan mengingat hampir semua orang sepanjang hidupnya mengalami hal ini dengan memahami masalah gastritis maka timbul kesadaran diri dari orang tersebut untuk selalu menjaga hal

hal yang dapat menimbulkan gangguan yang diakibatkan gastritis tersebut. Hal ini didukung pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa “Terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa, dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek diluar materinya”. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis (Maag) di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis/Maag Di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis/Maag Di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang penyakit gastritis/maag

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan yang bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan tentang penyakit gastritis (maag).